

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA**

#### **2.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan Umum (PERUM) BULOG**

Perusahaan Umum (PERUM) Bulog dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Pada tanggal 21 Januari 1969 Bulog direvisi dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, yang kemudian direvisi kembali melalui Keppres No 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas. Perubahan terjadi lagi melalui Keppres No. 103 tahun 1993 yaitu memperluas tanggung jawab Bulog mencakup koordinasi pembangunan pangan juga meningkatkan mutu gizi pangan.

Pada tahun 1995 melalui Keppres No 50, Struktur organisasi Bulog disempurnakan lagi dengan dasar tujuan yaitu untuk dapat lebih mempertajam tugas dan tanggung jawab pokok serta fungsi dan perannya. Oleh karena itu, tanggung jawab utama Bulog berada pada peningkatan stabilisasi serta pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan bagi masyarakat. Tugas pokok Bulog sesuai Keppres yang diberikan adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, terigu, kedelai, pakan dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum Pemerintah.

Tugas yang sudah ada tersebut harus berubah dengan adanya Keppres baru No. 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola Bulog dikurangi menjadi hanya beras dan gula. Kemudian tanggal 21 Januari 1998 melalui Keppres No 19, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres No 39 tahun 1968. Kemudian melalui Keppres No 19 tahun 1998, ruang lingkup komoditas yang ditangani Bulog harus kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI). Dalam Keppres tersebut, tugas pokok Bulog dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Seiring berjalannya waktu, Pada tahun 2000 melalui Keppres No. 29 Pemerintah mulai terlihat mendorong Bulog menjadi suatu bentuk badan usaha dimana didalamnya tersirat bahwa Bulog sebagai organisasi transisi menuju organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik di samping masih menangani tugas utamanya.

Melalui Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas utama Bulog adalah melaksanakan tugas Pemerintah dalam bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi serta pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan tersebut semakin kuat dengan adanya Keppres No. 166 tahun 2000, yang kemudian diubah menjadi Keppres No. 103 tahun 2000. Kemudian diubah lagi pada tanggal 7 Januari 2002 dengan Keppres No. 03 tahun 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan Keppres No. 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

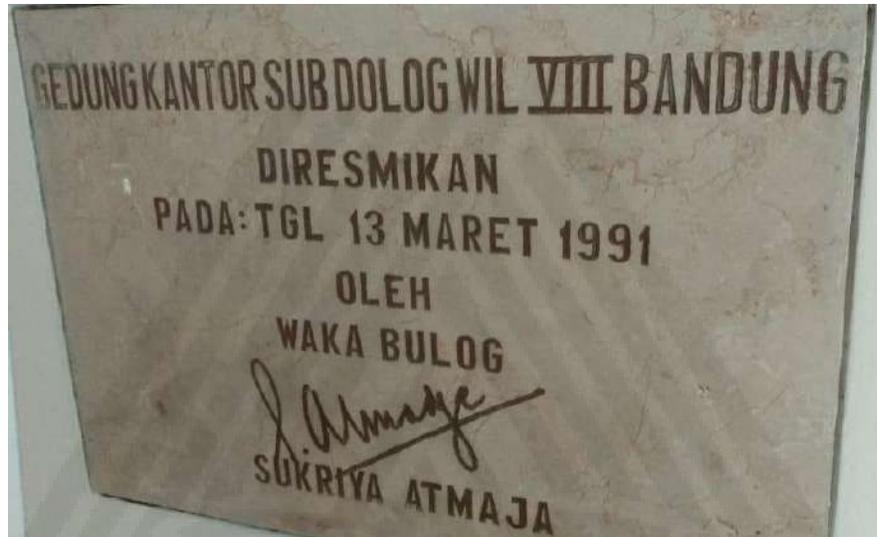
### **2.1.1 Profil Perusahaan (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung**

BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan serta usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung merupakan salah satu Kantor Cabang yang berada dibawah naungan PERUM BULOG Divisi Regional Jawa Barat. Beberapa Kantor cabang Bulog lainnya yang dinaungi oleh PERUM Bulog Divisi Regional Jawa Barat adalah PERUM Bulog Sub Divre Cianjur, PERUM Bulog Sub Divre Karawang, PERUM Bulog Sub Divre Subang, PERUM Bulog Sub Divre Cirebon, PERUM Bulog Sub Divre Indramayu, PERUM Bulog Sub Divre Ciamis.

Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung ini diresmikan pada tanggal 19 Maret 1991 oleh Wakil Kepala Bulog Bapak Sukriya Atmaja dan hingga saat ini sudah bertahan selama kurang lebih 30 tahun. Tugas Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung ini adalah mendistribusikan kebutuhan pangan kepada masyarakat dengan cakupan wilayah yaitu Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kabupaten Sumedang yang tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan yang termasuk kedalam Wilayah I Bandung.

**Gambar 2.1 :**



**Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung**

### **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi Perusahaan Umum (PERUM) BULOG :**

“ Menjadi Perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan “.

#### **Misi Perusahaan Umum (PERUM) BULOG :**

1. Menjalankan usaha logistik pangan dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat.
2. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang professional, teknologi yang terdepan dan sistem yang terintegrasi.
3. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
4. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

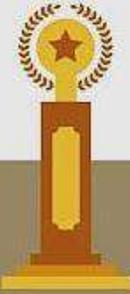
### 2.1.3 Logo Perusahaan Umum (PERUM) BULOG



**Matahari** dengan gradasi warna kuning ke merah menggambarkan Perum BULOG sebagai perusahaan yang menjadi sumber dari seluruh rangkaian kehidupan bangsa Indonesia yang beraneka ragam termasuk suku dan kultur didalamnya. Matahari juga mencerminkan adanya semangat perubahan dalam diri Perum BULOG, untuk menjadi perusahaan yang lebih profesional, transparan dan sehat.

**Huruf/tipografi** BULOG berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranan Perum BULOG dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Sedangkan bentuk huruf/tipografi yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum BULOG sebagai sebuah perusahaan yang solid dalam mengelola berbagai misinya. Logo dapat disertai atau tidak disertai *tagline* atau slogan berupa kalimat "**Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan**".

## 2.1.4. Penghargaan Perusahaan Umum (PERUM) BULOG



Penghargaan / Awards

	Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Obtaining Year	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institution
	Brand Strategi Terbaik dalam 6 <sup>th</sup> BUMN Branding and Marketing Award 2018.  <i>The Best Brand Strategy in the 6<sup>th</sup> BUMN Branding and Marketing Awards 2018.</i>	2018	BUMN Track
	Corporate Communication Terbaik dalam 6 <sup>th</sup> BUMN Branding and Marketing Award 2018.  <i>The Best Corporate Communications in the 6<sup>th</sup> BUMN Branding and Marketing Awards 2018.</i>	2018	BUMN Track
	Palu and Donggala Saviors: Quick Emergency Response in Basic Food Distribution dalam Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2018.  <i>Palu and Donggala Saviors: Quick Emergency Response in Basic Food Distribution in Indonesia's Appreciation for BUMN 2018.</i>	2018	Warta Ekonomi

## 2.1.5 Sertifikasi Perusahaan Umum (PERUM) BULOG

Sertifikasi / Certification				
Nama Sertifikasi Certification Name	Tahun Perolehan Obtaining Year	Lembaga Pemberi Penghargaan Certification Agency	Masa Berlaku Validity period	
ISO 9001: 2015	2018	Intertek	25 Juli 2018 – 24 Juli 2018  25 July 2018 – 25 July 2021	
SNI 3140.3:2010	2017	PT Penilai Standar Nasional (PSN)	7 Desember 2017 – 6 Desember 2021  7 December 2017 – 6 December 2021	
Produk Halal Halal Products	2018	Majelis Ulama Indonesia (MUI)  Indonesian Ulama Council/ Majelis Ulama Indonesia (MUI)	28 November 2018 – 27 November 2020  28 November 2018 – 27 November 2020	
Ijin Edar Circular Permission	2018	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)  Food and Drug Supervisory Agency (BPOM)	2018-2023	

## **2.2 Keadaan Organisasi**

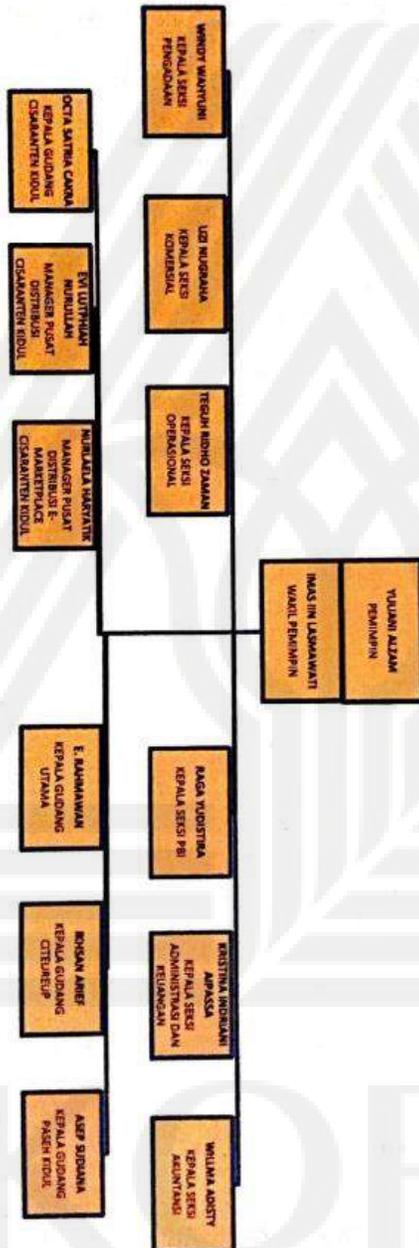
### **2.2.1 Struktur Organisasi**

Secara bahasa struktur merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “ Structura “ yang artinya tepat, dan membangun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun, yang disusun dengan pola tertentu, pengaturan unsur atau bagian dari suatu objek atau sistem. Sedangkan menurut bahasa, organisasi berasal dari bahasa Yunani yaitu “ Organon “ yang berarti alat, bagian, atau badan. Salah satu ahli Stephen P. Robbins menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa struktur organisasi adalah suatu kesatuan rangkaian bagian kerja dalam suatu organisasi yang dikoordinasikan, diatur, dan dibangun dengan pola tertentu demi terwujudnya tujuan perusahaan.

Berikut adalah gambaran struktur organisasi di Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung :

IKOPIN

**STRUKTUR ORGANISASI  
PERUM BULOG  
KANTOR CABANG BANDUNG**



Sumber : Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung.

### 2.2.2 Job Description Tiap Bagian Kerja (Uraian Tugas)

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian kerja di Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Banding :

#### 1. Kepala Seksi Pengadaan

Kepala seksi pengadaan memiliki tugas utama yaitu melakukan kegiatan pengadaan gabah, analisis harga pasar, pengadaan beras, dan pengadaan bahan pokok lainnya seperti daging, telur, dan sebagainya. Berikut adalah uraian tugas bagian pengadaan :

- a. Melakukan pengamatan mengenai data dan harga pasar.
- b. Melakukan penyiapan untuk seleksi dan evaluasi mitra pengadaan berbagai bahan pokok.
- c. Mempersiapkan kontrak perjanjian jual beli atau dokumen lainnya.
- d. Menghitung dan mempersiapkan bahan tambahan lainnya seperti karung, benang dan sebagainya.

#### 2. Kepala Seksi Operasional

Kepala seksi operasional memiliki tugas utama yaitu melakukan kegiatan pengelolaan persediaan barang dan penyediaan angkutan, pengelolaan pergudangan, serta penyaluran pangan pokok kepada masyarakat. Berikut adalah uraian tugas bidang operasional :

- a. Melakukan pengelolaan pergudangan mengenai kapasitas penyimpanan, sarana gudang dan biaya – biaya yang dibutuhkan.
- b. Melakukan administrasi pergudangan apabila ada mutasi persediaan pangan pokok.
- c. Melakukan operasional dan administrasi mengenai penyaluran pangan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan.
- d. Memantau, mengevaluasi serta melaporkan mengenai hal pergudangan, persediaan dan penyaluran bantuan pangan pokok.

### 3. Kepala Seksi Administrasi dan Keuangan

Kepala seksi administrasi dan keuangan memiliki tugas utama yaitu merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan serta mengevaluasi pengelolaan keuangan, SDM dan hukum, manajemen resiko dan kepatuhan, sekretariat, umum, dan humas. Berikut adalah uraian tugas bidang administari dan keuangan :

- a. Melakukan administrasi atas seluruh pengeluaran dan penerimaan transaksi keuangan.
- b. Melakukan penyusunan, pengendalian dan realisasi anggaran.
- c. Melakukan penyusunan dan evaluasi atas perjanjian kontrak.
- d. Melakukan pengelolaan kesekretariatan, kehumasan, serta sarana dan prasarana.
- e. Melakukan penerapan HI dan K3LH serta kepatuhan.
- f. Melakukan pemantauan evaluasi dan pelaporan kegiatan administrasi dan keuangan.

### 4. Kepala Seksi Komersial

Kepala seksi komersial memiliki tugas utama yaitu melakukan pengelolaan atas pelaksanaan penjualan baik secara langsung maupun kepada distributor. Berikut adalah uraian tugas bidang komersial :

- a. Melakukan perencanaan serta analisis penjualan seperti penyiapan komoditi / produk, target pasar, dan harga jual penjualan.
- b. Melakukan pendistribusian produk dan administrasi kepada konsumen.
- c. Melakukan pengoperasian serta pemeliharaan pengolahan berbagai pangan pokok.
- d. Melakukan evaluasi serta pelaporan atas kegiatan penjualan.

## 5. Kepala Seksi PBI ( Pengembangan Bisnis )

Kepala seksi PBI memiliki tugas utama yaitu melakukan pengembangan bisnis dan industri hulu serta pengembangan bisnis dan teknologi informasi. Berikut adalah uraian kerja bagian PBI :

- a. Melakukan pengoperasian serta pemeliharaan pengolahan pangan pokok.
- b. Melakukan koordinasi pembinaan kepada unit pengolahan.
- c. Melakukan pengembangan jaringan penjualan melalui pemasaran dan kerjasama.
- d. Melakukan pelayanan teknologi informasi seperti pemeliharaan sistem aplikasi, ketersediaan layanan, serta infrastruktur teknologi informasi.
- e. Melakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan atas berbagai kegiatan pengembangan bisnis.

## 6. Kepala Seksi Akuntansi

Kepala seksi akuntansi memiliki tugas utama yaitu melakukan berbagai pelaporan atas pencatatan berbagai kegiatan keuangan yang diperoleh dari bagian administrasi dan keuangan. Berikut adalah uraian kerja bagian akuntansi :

- a. Melakukan pengecekan, pengoreksian, pencatatan serta pengarsipan atas seluruh transaksi keuangan perusahaan.
- b. Melakukan pengecekan hingga penyimpanan dokumen berbagai administrasi pajak.
- c. Melakukan penyusutan laporan keuangan divre.
- d. Melakukan pengelolaan atas manajemen resiko dan kepatuhan.
- e. Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas berbagai kegiatan akuntansi.

## 2.3 Pelaksanaan Manajemen

Manajemen memegang peranan penting di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Suatu perusahaan akan berjalan dengan baik berkat bantuan salah satunya adalah manajemen perusahaan yang baik. Kata Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti kontrol atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai mengendalikan, mengatur ataupun mengelola. Menurut George R. Terry (1977) “Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating, dan controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.”

Seperti yang disebutkan George R. Terry (1977) Manajemen memiliki fungsi yang beragam diantaranya perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*), pengendalian (*Controlling*). Setiap fungsi tersebut memberikan dampak positif terhadap perusahaan juga mempermudah jalan perusahaan mencapai tujuannya apabila dilakukan dengan baik dan benar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian yang dilakukan perusahaan dengan bantuan sumber daya manusia dan lainnya demi tercapainya tujuan perusahaan. Berikut adalah penjelasan fungsi dan penerapannya pada Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal – hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk melaksanakan perencanaannya, Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung melaksanakan hal – hal seperti Penganggaran, rencana kegiatan satu tahun kedepan baik itu rencana penjualan, acara , maupun lainnya.

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Menurut SC.Certo istilah pengorganisasian diartikan sebagai “ Proses terciptanya penggunaan secara tertib terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki oleh sistem manajemen. Sedangkan menurut Schermerhorn (1996 : 218) adalah proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja kearah tujuan bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian adalah suatu proses pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam manajemen perusahaan untuk dapat berjalan sesuai tujuan yang akan dicapai.

Pengorganisasian dinilai sangat penting dalam menjalankan perusahaan karena merupakan salah satu bagian dari proses manajemen perusahaan. Proses Pengorganisasian mengatur berbagai bagian dalam perusahaan seperti, pembagian kerja karyawan, pengaturan alur kerja, pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan serta mengkoordinasikan upaya yang akan ditempuh dalam menjalankan perusahaan untuk kedepannya. Mengenai hal pengorganisasian, Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung melakukan hal – hal seperti, Rapat tahunan dengan Kantor Pusat, Rapat Bulanan dengan berbagai divisi internal, dan juga bidang pekerjaan yang dilakukan dengan alur pegawai kepada kepala bagian kepada pimpinan.

## 3. Pengarahan (*Actuating*)

George R. Terry (1986) mengatakan bahwa “ Pengarahan merupakan usaha menggerakkan anggota – anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota – anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran – sasaran tersebut “.

Sedangkan menurut Koontz dan O'Donnel pengarahan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahannya untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan lebih efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang nyata. Jadi disimpulkan bahwa Pengarahan adalah suatu ajakan terhadap beberapa orang agar mau menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan melalui intruksi yang diberikan demi tercapainya tujuan perusahaan. Pengarahan di Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung dilakukan dengan melaksanakan rapat antar kepala bagian yang dilakukan rutin dan pengarahan pelaksanaan kerja dari kepala bagian kepada bawahannya agar menjalankan kerjanya dengan alur dan cara yang baik dan benar.

#### 4. Pengendalian (*Controlling*)

Menurut Jones and George (2003:331) Pengendalian adalah proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Sedangkan menurut Arief Suadi berpendapat bahwa pengendalian manajemen adalah sebuah usaha untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pengendalian adalah suatu proses mengatur dan memantau berbagai bagian di dalam perusahaan untuk dapat dijalankan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengenai hal pengendalian, Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung melakukan hal – hal seperti Pimpinan selalu mengunjungi Ruang kerja agar mengetahui bagaimana kinerja pegawainya, Pimpinan mengadakan rapat mengenai bagaimana perkembangan kerja tiap bagian, dan terakhir pimpinan selalu mengingatkan para pegawai agar bekerja sesuai intruksi yang diberikan.

## 2.4 Kegiatan Usaha

Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung merupakan kantor cabang dari PERUM Bulog Pusat Jakarta. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Perusahaan Umum (PERUM) Bulog merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis Perum Bulog meliputi usaha penyediaan karung plastic, survei dan pemberantasan hama, logistik/ pergudangan, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang mengemban tugas publik dari pemerintah, Bulog harus tetap melakukan kegiatan stabilisasi harga khususnya harga pokok, menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Selain yang dijelaskan diatas, Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung juga bekerja sama dengan beberapa sektor perusahaan seperti cafe, restoran, hotel, dan perusahaan lainnya dalam melakukan penjualan barang dagangannya yaitu bahan pokok pangan seperti beras, daging, gula, dan lainnya. Bahan pokok pangan tersebut diperoleh dari pengadaan dalam negeri pembelian langsung dari petani maupun pengadaan luar negeri. Pengadaan dalam negeri adalah pembelian langsung dari hasil tani para petani yang melimpah.

Penyaluran bahan pokok pangan tersebut dilakukan dengan penjualan ke pasaran umum dan ataupun seperti yang disebutkan sebelumnya yaitu café, restora, hotel, dan sebagainya. Perusahaan Umum (PERUM) Bulog juga terus mengembangkan sektor pemasarannya dengan mengikuti perkembangan jaman seperti membuka online shop di SHOPEE, PANGANGANDOTCOM, BukaLapak, Lazada, blibli.com, dan lainnya yang nantinya akan dijelaskan lebih lanjut.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah beberapa produk barang dagang yang diperjual belikan oleh Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung :

### **BerasKita**



“BerasKeluargaIndonesia”

Beras ini merupakan jenis premium IR64 yang di produksi oleh petani Indonesia yang diolah secara modern sehingga bertekstur pulen dengan kadar amilosa rendah dan amilopektin tinggi. BerasKita Premium 1 Kemasan 5 Kg dijual dengan harga Rp.58.500,-, BerasKita Premium 2 Kemasan 5 Kg dijual dengan harga Rp.54.500,-.

Gambar 2.2  
Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

### **TeriguKita**



“ TeriguKeluargaIndonesia”

TeriguKita merupakan tepung terigu yang diproduksi oleh PT. Sri Boga Flour Mill lalu di distribusikan oleh Perum BULOG. TeriguKita diolah dari biji gandum pilihan sehingga menghasilkan tepung terigu yang berkualitas. TeriguKita kemasan 1 Kg dijual dengan harga Rp.8.000,-.

Gambar 2.3  
Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

### **ManisKita**



"Gula Keluarga Indonesia"

Gula ManisKita merupakan gula jenis kristal putih yang diproduksi dalam negeri dan berasal 100 % tebu asli. Gula ManisKita tersedia dalam kemasan 1 kg dijual dengan harga Rp.12.500,- dan untuk kemasan 8gr x 100pcs dijual dengan harga Rp.21.000,-

Gambar 2.4

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

### **Beras Merah**



Beras merah ini merupakan jenis beras yang mengandung serat dan antioksidan tinggi. Beras merah bermanfaat banyak untuk kesehatan seperti meperlancar pencernaan dan menghindarkan tubuh dari berbagai macam penyakit. Beras Merah Kemasan 1 Kg dijual dengan harga Rp.23.000,-

Gambar 2.5

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

### **Minyak GorengKita**



"Minyak Goreng Keluarga Indonesia"

Minyak Goreng Kita merupakan produk pangan unggulan yang dilengkapi Vitamin A dan E serta kandungan rendah minyak jenuh yang tentunya lebih sehat. Produk ini dijual dalam kemasan ukuran 1 liter.

Gambar 2.6

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

Produk – produk tersebut selanjutnya akan dipasarkan ke berbagai pasar masyarakat juga ke berbagai sektor E-MarketPlace di Indonesia, Berikut adalah berbagai saluran distribusi ritel yang menjadi mitra pemasaran Perusahaan Umum (PERUM) Bulog :

1.



Gambar 2.7

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

iPangananDotcom adalah Pasar online kebutuhan pangan seperti minyak goreng, gula, tepung terigu, beras, dan sebagainya yang muncul dikarenakan adanya kerjasama antara Perum Bulog dengan StoreSend Indonesia dalam tujuannya untuk kestabilan harga kebutuhan pangan yang didukung oleh teknologi digital 4.0.

2.



Gambar 2.8

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

Rumah Pangan Kita (RPK) merupakan outlet penjualan pangan pokok milik masyarakat yang dibina oleh Perum Bulog. Rumah Pangan Kita ini merupakan salah satu jaringan distribusi Perum Bulog kepada masyarakat yang sekaligus bertujuan untuk menjaga stabilitas harga, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Hotel, Restoran, ataupun Katering (dalam penyediaan bahan pokok).
4. Instansi / Kelembagaan (dalam penyediaan paket pangan).
5. Bazaar

6. Toko Baitul Pangan (TOBATAN), yaitu outlet seperti Rumah Pangan Kita tetapi berlokasi di masjid / mushola dengan pola kerjasama pembelian komoditi dengan harga dasar.
7. MarketPlace terkemuka seperti dibawah ini :



Gambar 2.9

Sumber : [www.bulog.co.id](http://www.bulog.co.id)

IKOPIN

## **2.5 Keadaan Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan hal yang selalu diperhatikan dan menjadi salah satu tolak ukur kenyamanan dan keberhasilan sebuah perusahaan. Penataan lingkungan kerja perlu diperhatikan dengan baik agar dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan jalannya aktivitas perusahaan. Maka dengan itu, lingkungan kerja perlu dibuat rapih, bersih, dan tentunya nyaman. Kenyamanan lingkungan kerja tidak hanya mengenai tata letak kantor tetapi juga mengenai penghijauan di sekitar kantor, kebersihan dan sebagainya

### **2.5.1 Lingkungan Dalam Perusahaan**

#### **1. Tata Ruang Kerja**

Ruangan kerja di Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung dibedakan menjadi tiga yaitu, Ruangan Pimpinan, Ruangan Umum, dan Ruangan Bagian Akuntansi. Tata ruang kerja dilakukan cukup baik dengan memisahkan ruangan pimpinan dan akuntansi namun menyatukan ruangan umum. Ruangan umum ini merupakan ruangan yang didalamnya terdapat bagian keuangan & administrasi, bagian pengadaan, bagian PBI, bagian operasional, dan bagian komersial yang mana semua bagian tersebut memiliki hubungan kerja yang cukup erat sehingga akan lebih mudah jika disatukan dalam satu ruangan.

#### **2. Penghijauan**

Kantor Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung memiliki lahan yang bisa dibilang cukup luas. Penghijauan dilakukan cukup baik dengan menanam banyak pohon – pohon di halaman kantor, rumput – rumput di sekitar halaman kantor pun dibersihkan dengan baik, juga pada halaman belakang terdapat pemancingan ikan. Semua hal tersebut membuat halaman di sekitar kantor terasa sejuk dan tentunya enak dipandang mata.

### 3. Kebersihan

Mengenai hal kebersihan, Kantor Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung bisa dibilang cukup baik meskipun tidak ada petugas kebersihan yang pasti. Namun tentunya hal tersebut perlu ditingkatkan dengan membersihkan seisi ruangan dengan rutin.

### 4. Hubungan Sosial Antar Karyawan

Hubungan sosial merupakan hal yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Yang terlihat pada Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung, semua karyawan dapat bersosialisasi dengan baik satu sama lain. Setiap karyawan sering melakukan pembicaraan baik itu mendiskusikan masalah pekerjaan ataupun hanya sekedar melepas penat tentunya membuat hubungan menjadi lebih akrab. Karyawan di Perum Bulog Sub Divisi Regional Bandung sering membuat acara yang semakin mengakrabkan satu sama lain seperti olahraga bersama, syukuran, acara makan bersama.

#### **2.5.2 Lingkungan Luar Perusahaan**

Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung tentunya perlu juga membuat hubungan sosial di sekitar luar kantor berjalan dengan baik. hal ini dibuktikan melalui mesjid milik kantor yang dibuka untuk umum yang menjadikan hubungan antara pihak internal dan eksternal menjadi cukup baik.

#### **2.6 Fasilitas Kerja**

Fasilitas kerja merupakan hal yang sangat diperlukan di dalam perusahaan. fasilitas kerja ini dapat memberikan hal positif terhadap peningkatan kerja karyawan, kenyamanan kerja, juga memberikan kelancaran dalam setiap pekerjaan yan dilakukan yang nantinya membuat tujuan perusahaan tercapai. Berikut adalah beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung :

**Tabel 2.1**  
**Fasilitas Kerja**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Meja Kerja Kasi	7	Baik
2.	Meja Kerja Staf	25	Baik
3.	Kursi Kerja Kasi	7	Baik
4.	Kursi Kerja staf	40	Baik
5.	Meja Printer	3	Baik
6.	Lemari Arsip	12	Baik
7.	Rak Modern	2	Baik
8.	Filling Cabinet	2	Baik
9.	Buffet	1	Baik
10.	Brankas Besar	1	Baik
11.	Cash Box	2	Baik
12.	AC	6	Baik
13.	Komputer	15 set	Baik
14.	Printer	10	Baik
15.	Telephone	1	Baik
16.	HUB	1	Baik
17.	Kulkas	1	Baik
18.	Money Counter	1	Baik
19.	Jam Dinding	4	Baik
20.	Paper Shredder	2	Baik
21.	Gorden Putih	17 Set	Baik
22.	Rak Payung	1	Baik
23.	Payung	5	Baik

Sumber : Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung

**Tabel 2.2**  
**Fasilitas Umum**

<b>No</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ruang Kerja	5	Baik
2.	Toilet	5	Baik
3.	Mesjid	1	Baik
4.	Musholla	2	Baik
5.	Tempat Makan	1	Baik

Sumber : Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung



IKOPIN